

Tugas Akhir Resital

**IMPLEMENTASI TANGGA NADA PENTATONIK *BLUES*
PADA LAGU “MIMPI” ANGGUN C. SASMI**



Oleh:

Feryta Dewantari

NIM. 18001660134

**PROGRAM STUDI D4 PENYAJIAN MUSIK
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

SEMESTER GASAL 2022/2023

Tugas Akhir Resital

**IMPLEMENTASI TANGGA NADA PENTATONIK *BLUES*
PADA LAGU “MIMPI” ANGGUN C. SASMI**



Oleh:

Feryta Dewantari

NIM. 18001660134

**PROGRAM STUDI D4 PENYAJIAN MUSIK
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

SEMESTER GASAL 2022/2023

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir Resital ini diajukan oleh Feryta Dewantari NIM 18001660134. Program Studi D4 Penyajian Musik, Jurusan Penyajian Musik, Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta kode prodi : 91321, telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Resital pada tanggal 10 Januari 2023 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Ketua Program Studi/Ketua Tim Penguji


Rahmat Raharjo, S.Sn., M.Sn.

NIP 19740321200501001/NIDN 0021037406

Pembimbing/Anggota Tim Penguji


Agnes Tika Setiarini, M.Sn.

NIP 199101042020122017/NIDN 0004019106


Penguji Ahli/Anggota Tim Penguji

Dr. Dra. Suryati, M.Hum.

NIP 196409012006042001/NIDN 0001096407

Yogyakarta
Mengetahui,
Dekan Fakultas Seni Pertunjukan,
Institut Seni Indonesia Yogyakarta




Dr. Dra. Suryati, M. Hum.

NIP 19640901 200604 2 001 / NIDN 0001096407

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir Resital yang berjudul *Blues* pada lagu “Mimpi” Anggun C. Sasmi dengan baik. Karya tulis ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan Pendidikan Diploma Empat (D4) Jurusan Penyajian dan Implementasi Tangga Nada Pentat Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Selesaiannya penelitian dan karya tulis ini tidak lepas dari bantuan beberapa pihak, oleh karena itu penulis ingin mengucapkan terima kasih atas bantuan dan kerjasamanya dalam proses penyelesaian tugas akhir resital ini. Secara spesifik penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Drs. Rahmat Raharjo, M.Sn. selaku Ketua Program Studi D4 Penyajian Musik yang sudah berkenan menyempatkan waktunya untuk memberikan arahan dan masukan sebelum memulai proses Tugas Akhir berlangsung
2. Mardian Bagus Prakosa, M.Mus. selaku sekretaris prodi penyajian musik yang selama ini selalu mengarahkan dan membantu penulis dalam teknis pelaksanaan Tugas Akhir ini.
3. Agnes Tika Setiarini, M.Sn. selaku dosen pembimbing dan mayor yang telah memberikan masukan, kritik, dan saran sehingga penulis dapat menyelesaikan Laporan Tugas Akhir dengan baik.
4. Dr. Dra. Suryati, M.Hum. selaku Penguji Ahli pada Resital Tugas Akhir ini yang telah menguji ujian pendadaran penulis dan membantu penulis dalam revisi terakhir.
5. Drs. R Taryadi, M.Hum selaku dosen wali yang telah membantu penulis selama masa perkuliahan semester awal hingga akhir.
6. Stefanaventi Asriuni Minarpradipta, S.S selaku dosen mayor pada beberapa semester sebelumnya, yang sudah banyak memberikan masukan serta ilmu kepada penulis. Dan seluruh dosen dan pengajar Jurusan Musik ISI Yogyakarta dari semester I – VIII yang telah memberikan banyak ilmu serta pengalaman musikal maupun non musikal.
7. Bapak, Ibu, Akung dan keluarga tersayang (Kakak Aul, Aurel, Engganoh, Mas Wisnu, Mbak Puput, Mileninda, Fahrul, dan semuanya) yang selalu memberikan dukungan dan doa untuk keberhasilan dan kelancaran penulis selama menuntut ilmu di ISI Yogyakarta hingga dapat menyelesaikan karya tulis ini.
8. Seluruh tim pengiring pada Resital Tugas Akhir, Joan (*Keyboardist & Arranger*), Titan (Gitar Elektrik), Farel (Bass), Zepanya (Drum), Singal (Alto Sax), dan Gideon (Tenor Sax).
9. Sahabat seperjuangan tersayang, Bella, Gustin, Zepanya, Johan, Hendro, dan Allesa yang telah berjuang bersama melalui proses Tugas Akhir ini hingga selesai.
10. Sahabat tersayang (Velania, Lita, Amanda, Yasmina, Putri AP, Gracella, Vira, Vira A, Evelyne, Dinda, Tamina, Bella, Gustin, Ilham, Gideon, Salsa,

Salma, Reza, Debry, Nehemia, Deva) yang selalu memberikan dukungan dan doa untuk penulis hingga proses Tugas Akhir ini selesai.

11. Anggun C. Sasmi, Pradikta Wicaksono, John Mayer yang telah menjadi inspirasi penulis untuk membuat karya tulis ini.
12. Mas Fuad atas bantuannya dalam penyusunan karya tulis ini

Penulis sadar bahwa masih banyak kekurangan dalam karya tulis ini. Demi perbaikan selanjutnya, kritik dan saran yang membangun akan penulis terima dengan senang hati. Semoga laporan tugas akhir ini bermanfaat bagi perkembangan musik vokal maupun instrumen.

Yogyakarta, 6 Desember 2022
Penulis

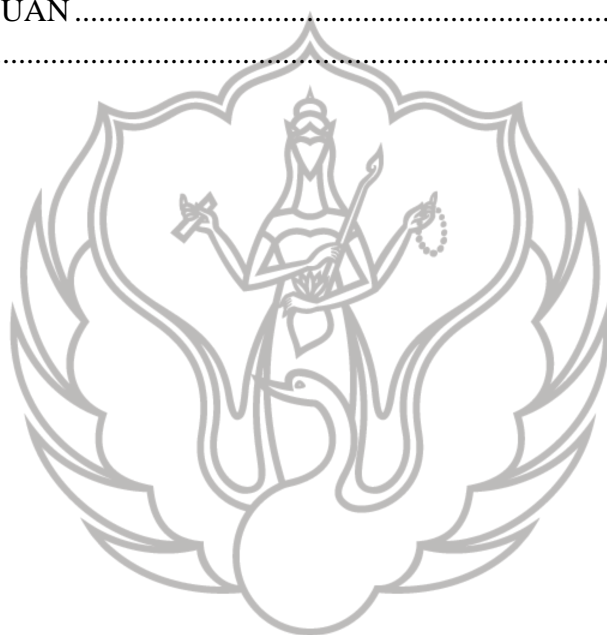


Feryta Dewantari
18001660134

DAFTAR ISI

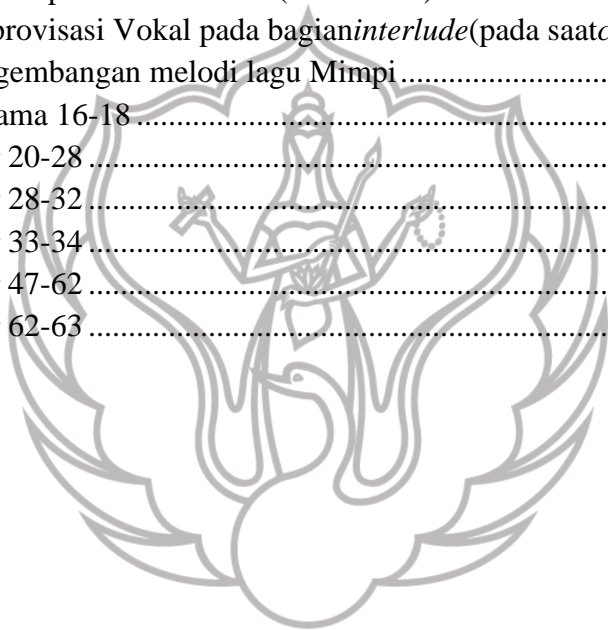
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR NOTASI	vii
ABSTRAK.....	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	3
C. Tujuan Resital	4
D. Manfaat Resital	4
1. Manfaat Teoritis	4
2. Manfaat Praktis.....	4
BAB II LANDASAN RESITAL.....	6
A. Tinjauan Pustaka dan Repertoar	6
1. Tinjauan Pustaka	6
2. Tinjauan Repertoar	8
B. Teori yang Digunakan.....	9
1. Tangga Nada Pentatonik <i>Blues</i>	9
2. Improvisasi Vokal (<i>Scat Singing</i>).....	9
3. Genre Musik Blues	10
4. Teknik Vokal	11
BAB III METODE PERANCANGAN DAN PENYAJIAN	12
A. Metode Perancangan	12
1. Pengumpulan Data	12
a. Pustaka	12
b. Diskografi / Video dan Audio	12
c. Webtografi.....	13
2. Analisis Data	13
3. Eksplorasi	14
4. Rancangan Penyajian Musik	16

BAB IV PEMBAHASAN	18
A. Deskripsi Penyajian Musik	18
B. Tangga Nada Pentatonik Blues	19
C. Implementasi Tangga Nada Blues Pada Lagu “Mimpi” Anggun C. Sasmi	22
 BAB V PENUTUP	 29
A. Kesimpulan	29
B. Saran	29
 SUMBER ACUAN	 31
LAMPIRAN	32



DAFTAR NOTASI

Notasi 1. Tangga Nada Pentatonik.....	14
Notasi 2. Tangga Nada Kromatis	14
Notasi 3. Trinada.....	15
Notasi 4. Interval.....	15
Notasi 6. Notasi do-re-ri-mi-sol-la dalam tangga nada C Mayor.....	19
Notasi 7. Notasi la-do-re-ri-mi-sol dalam tangga nada a minor.....	19
Notasi 8. Notasi <i>blue note</i>	19
Notasi 9. Contoh melatih pernapasan diafragma	20
Notasi 10. Contoh pemanasan vokal (nada naik).....	21
Notasi 11. Contoh pemanasan vokal (nada turun)	21
Notasi 12. Improvisasi Vokal pada bagian <i>interlude</i> (pada saat <i>call n respons</i>) .	24
Notasi 13. Pengembangan melodi lagu Mimpi.....	25
Notasi 14. Birama 16-18	26
Notasi 15. Bar 20-28	26
Notasi 16. Bar 28-32	26
Notasi 17. Bar 33-34	27
Notasi 18. Bar 47-62	27
Notasi 19. Bar 62-63	28



ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk memahami tangga nada pentatonik *blues* dan implementasinya pada musik vokal serta menjabarkan langkah-langkah dan hasil implementasi tangga nada pentatonik *blues* pada lagu Mimpi. Pemahaman dilakukan dengan melatih tangga nada pentatonik *blues* sebagai bahan *vocalizing*. Tangga nada pentatonik merupakan salah satu referensi variasi improvisasi yang relatif sederhana karena dapat lebih mudah diimplementasikan dalam berbagai progresi akord. Dasar tangga nada pentatonik yang digunakan adalah pentatonik mayor dan pentatonik minor. Dalam resital ini terdapat beberapa sumber data yang digunakan, yaitu melalui sumber pustaka, diskografi, dan webtografi, serta eksplorasi yang digunakan penulis dengan cara latihan pernapasan, latihan tangga nada, dan juga latihan teknik vokal yang berhubungan dengan lagu tersebut. Penelitian ini menemukan bahwa tangga nada pentatonik dapat diimplementasikan pada lagu Mimpi. Implementasi tersebut dapat diwujudkan dengan cara improvisasi/ mengembagkan melodi, akord, dan ritme aslinya dengan tangga nada pentatonik *blues*, contohnya pada melodi reff lagu yang semula menggunakan tangga nada diatonis mayor, menjadi tangga nada pentatonik dan di tambahkan oleh *blue note* dengan tujuan menciptakan nuansa yang baru pada lagu tersebut.

Kata Kunci : Implementasi, tangga nada, pentatonik *blues*.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Musisi saat ini memiliki akses yang tak terbatas untuk memperluas pengetahuan dan keterampilan bermusik. Pada saat ini musisi bisa belajar secara otodidak melalui Youtube, jam session, ataupun latihan mandiri. Dari kegiatan dan sumber referensi ini, para musisi banyak belajar teknis dan teori musik untuk mendukung keterampilan. Salah satunya adalah tangga nada. Tangga nada adalah kumpulan nada-nada dalam satu oktaf nada (delapan nada) yang terdiri dari interval dan membentuk musik (Gill & Purves, 2009). Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia tangga nada adalah peraturan nada yang menaik-naik bunyinya (Kemendikbud, n.d). Tangga nada adalah susunan nada-nada secara alfabatis yang disusun ke atas, dari nada terendah ke nada tertinggi, maupun ke bawah, dari nada tertinggi ke nada terendah. Tangga nada memiliki banyak jenis, tangga nada yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah tangga nada pentatonik.

Tangga nada pentatonik merupakan salah satu referensi variasi improvisasi yang relatif sederhana karena dapat lebih mudah diimplementasikan dalam berbagai progresi akord. Dasar tangga nada pentatonik yang digunakan adalah pentatonik mayor dan pentatonik minor. Unsur-unsur pada pentatonik mayor terdiri dari nada do-re-mi-sol-la dan pentatonik minor terdiri dari la-do-re-mi-sol atau do-ri-fa-sol-sa. Apabila dilihat segi kompleksitasnya, penggunaan

tangga nada pentatonik dalam improvisasi sangat berbeda dengan penggunaan bahan improvisasi yang lain. Oleh sebab itu, tangga nada pentatonik cenderung memiliki fleksibilitas dalam penggunaannya pada setiap akor yang digunakan.

Lagu “Mimpi” adalah lagu ciptaan Teddy Sudjaja yang dirilis pada tahun 1989 oleh Anggun C Sasmi dalam album *Mimpi*. Lagu ini menjadi lagu yang khas (signature song) dari Anggun di Indonesia, selain lagu “Tua Tua Keladi”. Lagu ini rutin dibawakan oleh Anggun dalam setiap konsernya di Indonesia. “Mimpi” juga dinobatkan sebagai salah satu dari 150 Lagu Indonesia Terbaik Sepanjang Masa oleh majalah *Rolling Stone* (Desember, 2009). Bentuk lagu *Mimpi* terdiri dari *verse 1*, *verse 2*, *pre-ref*/*pre-chorus*, *ref* dan *bridge*. Akord yang digunakan relatif sederhana, akord dasar dan pembalikan dari akord I - IV - V - vi, dan lainnya. Dengan lagu yang cukup sederhana secara bentuk dan akordnya ini, Anggun berhasil membawakan dengan karakteristik yang kuat.

Anggun lahir pada 29 April 1974. Ia dikenal sebagai Anggun C. Sasmi, seorang penyanyi lokal Perancis. Sebelum pindah warga negara dia adalah penyanyi Indonesia. Pada tahun 1994, Anggun meninggalkan Indonesia untuk mewujudkan impiannya menjadi artis bertaraf internasional, hingga sukses menjadi penyanyi kelas dunia. Saat menginjak usia 12 tahun, Anggun meluncurkan album rock pertamanya berjudul *Dunia Aku Punya* (1986). Album tersebut diproduksi oleh gitaris terkenal Indonesia, Ian Antono. Nama Anggun meroket di blantika musik Indonesia setelah merilis *single* berjudul “Mimpi” pada akhir tahun 1989. Popularitas Anggun terus melejit dengan dirilisnya sederet *single* seperti “Tua Tua Keladi” dan “Takut”. Anggun kemudian berhasil

meraih penghargaan sebagai ‘Artis Indonesia Terpopuler 1990-1991’. Pada usianya yang masih belia, Anggun telah berhasil melejit sebagai salah satu penyanyi rock paling sukses di paruh awal 1990-an.

Teddy Sujaya (lahir 13 Juni 1954) adalah seorang drummer rock Indonesia, merupakan mantan drummer band rock legendaris Indonesia, God Bless. Teddy mulai bermain drum sejak usia 10 tahun. Selain mahir bermain drum, Teddy juga seorang penulis lagu yang andal. Sebagai penulis lagu, Teddy Sujaya pertama menyumbang ide dalam salah satu bagian lagu Musisi (God Bless - Cermin), lalu dilanjutkan dengan satu lagu Trauma di album Semut Hitam dan lagu Raksasa di album Raksasa. Lagu terakhir yang diciptakannya bersama God Bless adalah Srigala Jalanan (di album Apa Kabar?) yang awalnya didapat saat jam session bersama Eet Syahrani. Selain mencipta lagu untuk God Bless, Teddy Sujaya juga banyak menyumbang lagu untuk artis lain.

Pada penelitian ini penulis akan mengimplementasikan tangga nada pentatonik *blues* pada lagu Mimpi untuk memunculkan variasi aransemen dan nuansa yang baru. Penulis tertarik untuk memadukan dan mengembangkan nada *blues* kedalam lagu Mimpi agar menjadi alternatif aransemen dalam proses bermusik penulis. Lagu Mimpi dipilih karena lagu ini adalah salah satu lagu yang sangat berkesan bagi penulis saat pertama kali belajar bernyanyi. Selain itu, lagu Mimpi merupakan lagu yang sederhana namun populer sepanjang masa.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, terdapat 2 rumusan masalah:

1. Pemahaman tangga nada pentatonik *blues* dalam musik vokal secara umum.
2. Implementasi tangga nada pentatonik *blues* pada lagu “ Mimpi “ Anggun C Sasmi.

C. Tujuan Resital

Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Memahami tangga nada pentatonik *blues* dalam musik vokal secara umum.
2. Menjabarkan langkah-langkah dan hasil implementasi tangga nada pentatonik *blues* pada lagu Mimpi Anggun C Sasmi.

D. Manfaat Resital

Manfaat dari penelitian ini dibagi menjadi dua, yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis
 - a. Dapat memberikan informasi yang baru kenapa pembaca penelitian ini baik itu kalangan umum maupun akademisi musik.
 - b. Dapat digunakan sebagai referensi karya tulis ilmiah lain untuk menjadi literatur tambahan dan dapat digunakan sebagai bahan dasar penelitian.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi Penulis

Menambah wawasan dan pengetahuan tentang cara mengimplementasi dan menerapkan tangga nada pentatonik *blues* pada lagu “Mimpi” Anggun C Sasmi.

b. Bagi Musisi

Bisa memberikan pemahaman dan pengertian baru dalam menerapkan tangga nada pentatonik *blues* pada musik populer.

